

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2016:9).

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisis sehingga penelitian tersebut benar- benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Fokus penelitian bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni, yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar informasi yang diperoleh pada saat dilapangan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2004, hal:93-94). Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian. Disamping itu juga fokus penelitian

juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidak jelasan dalam pengembangan pembahasan. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah membahas mengenai peran BPD dalam mewujudkan transparansi pembangunan pasar tradisional di Desa Ngepoh kec. Dringu kab. Probolinggo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka, peneliti menetapkan fokus penelitian dalam mewujudkan transparansi antara lain:

1. Ketersediaan aksesibilitas dokumen
2. Kejelasan dan kelengkapan informasi
3. Keterbukaan proses

### **C. Lokasi & Waktu**

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, dengan demikian maka lokasi penelitian perlu ditetapkan lebih dahulu. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat tinggal peneliti sendiri agar lebih mudah untuk dijangkau oleh peneliti sehingga proses penelitian dan pengambilan data akan berjalan lebih efektif.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama informan di peroleh dari wawancara (Mulyadi, 2016: 144). Informan yang telah dipilih yaitu Ketua BPD, Wakil Ketua BPD, Anggota BPD, Kepala Desa, Sekertaris Desa, Tokoh Masyarakat yang mewakili setiap Dusun dan pengamatan secara langsung dilapangan pada objek penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. (Mulyadi, 2016: 144). Dalam hal ini diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono ( 2015 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam observasi ini, peneliiti mengamati pembangunan pasar tradisioanal mengenai fungsi BPD yang melaksanakan pengawasan kinerja kepala desa.

### 2. Wawancara

Pengunaan wawancara dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan

tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelian kualitatif (Ulfiatin 2014).

Informan yang telah dipilih yaitu Ketua BPD, Wakil Ketua BPD, Anggota BPD, Kepala Desa, Sekertaris Desa, Tokoh Masyarakat yang mewakili setiap Dusun dan pengamatan secara langsung dilapangan pada objek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen bantuan yang lazim digunakan yaitu :

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Yakni serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada aktor-aktor sumber data dalam penelitian.
2. Alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara (Afrizal, 2014).

## **G. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2008) Analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data adalah merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, serta membuang hal yang dirasa tidak terlalu penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.
2. Sajian Data adalah merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis supaya makna peristiwanya menjadi lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan yaitu memulai mencari arti dan makna dari hal-hal Yang temukan dengan mencatat peraturan-peraturan sebab akibat, dan berbagai proposisi sehingga penarikan kesimpulan dapat di pertanggung jawabkan.